

Hubungan Karies Gigi dengan Jumlah Produksi Rokok pada Karyawan Bagian Pelinting
Rokok PR. Siyem Mandala Semarang

PRATIWI ITA YULIASTANTI -- E2A305079
(2008 - Skripsi)

Karies gigi adalah suatu proses kerusakan yang terbatas pada jaringan keras gigi dimulai dari lapisan email, dentin dan menjalar ke pulpa, di Indonesia penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit masyarakat yang diderita oleh 90,9% penduduk. Penyakit gigi dan mulut dapat secara signifikan mempengaruhi produktivitas masyarakat faktor karies gigi, sakit gigi dan jumlah gigi yang hilang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi jumlah produksi rokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karies gigi dengan jumlah produksi rokok pada karyawan bagian pelinting rokok PR. SIYEM MANDALA Semarang. Jenis studi explanatory reseach dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah seluruh karyawan bagian pelinting rokok di PR. SIYEM MANDALA SEMARANG, dengan jumlah sampel 66 responden. Pengambilan sampel dengan cara purposive Sampling. Skala ukur adalah dengan pengukuran karies gigi menggunakan oral diagnostik set yang terdiri dari kaca mulut, ekskavator, pinset dan sonde. Uji statistiknya menggunakan uji chi- Square dan tingkat signifikan 0,05 diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan karies gigi ($p=0,0001$), sakit gigi ($p=0,0001$) dengan jumlah produksi rokok, sedangkan untuk variabel jumlah gigi yang hilang ($p=0,532$) tidak ada hubungan yang bermakna dengan jumlah produksi rokok. Disarankan untuk seluruh karyawan di PR.SIYEM MANDALA SEMarang hendaknya peduli dan memperhatikan kesehatan gigi dan mulut dengan ara memeriksakan kesehatan gigi dan mulut minimal 6 bulan sekali